

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE RELATIONSHIP AND SELF DISCLOSURE ON INSTAGRAM IN ADOLESCENTS**

**Vira Paranagari**

**Winy Nila Wisudawati, S.Psi, M.Psi, Psi**

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana

[vparanagari10@gmail.com](mailto:vparanagari10@gmail.com)

In this day and age, many people prefer to interact through social media because it is more efficient and easier, but behind its convenience there are dangers of social media that lurk its users. Because digital footprints that are difficult to erase can be a boomerang in itself for its users, especially in terms of self-disclosure because various self-information spread on the internet will be easily misused by irresponsible parties. Even so, there are still many users who do not hesitate to reveal themselves through social media even though they already know the dangers. The purpose of this study was to find out whether there is a *relationship* between *online* social interaction and self-disclosure on Instagram social media in adolescents. This research uses quantitative methods. The sample criteria in this study were: (1) Adolescents aged 18-21 years; (2) Male/female; (3) Have a personal Instagram account; (4) Actively use Instagram; (5) Domiciled in Jabodetabek. The number of respondents in this study was 191 people. The sampling technique used is accidental sampling. The result of this study is that there is a *relationship* between *online* social interaction and self-disclosure on Instagram social media in adolescents. The hope of this research is that it can add new knowledge about *online* social interaction and self-disclosure on social media and better understand the dynamics of social media user activity from the point of view of psychology.

Keywords : *Online* Social Interaction, Self-Disclosure, Social Media, Instagram, Teenagers

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *ONLINE RELATIONSHIP* DENGAN *SELF DISCLOSURE* DI *INSTAGRAM* PADA REMAJA

Vira Paranagari

Winy Nila Wisudawati, S.Psi, M.Psi, Psi

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana

[vparanagari10@gmail.com](mailto:vparanagari10@gmail.com)

Dimasa sekarang ini banyak orang lebih memilih untuk berinteraksi melalui media sosial karena lebih efisien dan mudah, namun dibalik kemudahannya terdapat bahaya dari media sosial yang mengintai penggunaannya. Karena jejak digital yang sulit untuk dihapuskan dapat menjadi *boomerang* tersendiri bagi penggunaannya terutama dalam hal pengungkapan diri karena berbagai informasi diri yang tersebar di internet akan dapat dengan mudah disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Meskipun begitu masih banyak pengguna yang tidak segan untuk mengungkapkan dirinya melalui media sosial meski telah mengetahui bahayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial *online* dengan *self disclosure* di media sosial *instagram* pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah: (1) Remaja usia 18-21 tahun; (2) Laki-laki/perempuan; (3) Memiliki akun *Instagram* pribadi; (4) Aktif menggunakan *Instagram*; (5) Berdomisili di Jabodetabek. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 191 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara interaksi sosial *online* dengan *self disclosure* di media sosial *instagram* pada remaja. Harapan dari adanya penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan baru mengenai interaksi sosial *online* dan *self disclosure* di media sosial serta lebih memahami dinamika aktivitas pengguna media sosial dari sudut pandang ilmu psikologi.

Kata Kunci : Interaksi Sosial *Online*, *Self disclosure*, Media Sosial, *Instagram*, Remaja